



LEBONG

SENIN, 30 JANUARI 2023

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Lengkap, LPJ Banpol Diserahkan ke BPK

TUBEI - Laporan Pertanggungjawaban (LPj) dana Bantuan Politik (Banpol) 2022 yang diterima 10 partai politik (parpol) di Kabupaten Lebong minggu ini akan diserahkan ke Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Sesuai hasil

verifikasi yang dilakukan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol), semua dokumen administrasi yang dibutuhkan sebagai laporan sudah lengkap.

Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Lebong, Dr. H. Hambali. S.Pd, M.Pd, MH mengatakan, secara umum penggunaan banpol di Lebong sudah memenuhi ketentuan. Yakni 60 persen untuk kegiatan pendidikan politik serta 40 persen untuk keperluan operasional sekretariat parpol.

"Termasuk syarat administrasi lainnya juga sudah dilengkapi, seperti dokumen SK (surat keputusan, red) kepengurusan serta rekening koran organisasi," kata Hambali.

Laporan realisasi banpol harus diverifikasi dahulu oleh Kesbangpol dengan harapan tidak ada lagi kekeliruan pelaporan setelah diterima BPK. Soalnya ketika sudah diterima oleh BPK untuk penggunaan yang tidak dilengkapi dokumen administrasi akan dicatat sebagai temuan kelebihan bayar yang harus dikembalikan.

"Bahkan tidak menutup kemungkinan akan berurusan secara hukum kalau penggunaannya tidak jelas. Mudah-mudahan tidak ada permasala-

han untuk penggunaan banpol tahun 2022," terang Hambali.

Pelaporan LPj banpol ke Kesbangpol, lanjut Hambali, juga dimaksudkan sebagai persyaratan untuk pengajuan banpol tahun berikutnya. Jika parpol tidak menyampaikan LPj, otomatis parpol bersangkutan tidak akan mendapatkan banpol di tahun-tahun berikutnya.

Dilansir sebelumnya, jumlah banpol yang dikurangkan Pemkab Lebong tahun 2022 mencapai Rp 850 juta. Jumlah itu sesuai total suara sah parpol dalam Pemilihan Umum (Pemilu) 2019 di Kabupaten Lebong mencapai 58.910 suara. Sedangkan 1 suara politik dihargai Rp 14.425.

Realisasinya, Partai Amanat Nasional (PAN) menerima banpol paling besar dengan nilai Rp 125,2 juta. Disusul Nasdem Rp 123,7 juta, PKB Rp 100,5 juta dan Demokrat Rp 99,3 juta. Selanjutnya Partai Persatuan Indonesia (Perindo) Rp 81,1 juta, Golongan Karya (Golkar) Rp 80,4 juta dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Rp 76,8 juta. Lainnya Hanura Rp 62,9 juta, Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) Rp 53,5 juta dan Partai Bulan Bintang (PBB) Rp 45,4 juta. (sca)